

PARTISIPASI AYAH DALAM PENGASUHAN DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 12 – 24 BULAN

Niki Astria¹, Dwi Rahmawati², Parniah³

^{1,3} Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Adiwangsa Jambi

² Program Studi Diploma Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Adiwangsa Jambi
Email: Nikiastria29@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The presence of a father in parenting is as important as a mother. Only 3.9% of fathers' participation in parenting has an impact on the progress of children's development. The involvement of fathers in child care is very supportive of the growth and development of children and has a positive impact on children.*

Objectives: *The purpose of this study was to analyze the relationship between father's participation in parenting and the development of children aged 12-24 months in Pulau Tengah Village, Muara Madras Health Center Region.*

Method: *This research is an analytic study with a cross-sectional study design. The sample in this study was fathers who have children aged 12-24 months, totaling 66 people. This research was carried out in the village of Pulau Tengah, the area of the Muara Madras Public Health Center, Merangin Regency, Jambi Province. Data analysis using Fisher Exact test.*

Results: *The results showed that 56.1% of father's participation in parenting, 87.9% of normal development of children aged 12-24 months. There is a significant relationship between father's participation in parenting and the development of children aged 12-24 months, the value is 0.018 ($p < 0.05$).*

Conclusion *There are many positive benefits with the involvement of fathers in parenting to improve child development, for that health workers should be able to provide correct and clear information or education that is easily understood by the community about the importance of father involvement in child care so that child care is not only the duty of the mother but also the mother work with parents.*

Keywords: *Father's participation; Child development*

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehadiran ayah dalam pengasuhan anak sama pentingnya dengan seorang ibu. Hanya 3,9% partisipasi ayah dalam pengasuhan sehingga berdampak pada kemajuan perkembangan anak. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak sangat menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak memberikan dampak positif bagi anak.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara partisipasi ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan anak usia 12-24 bulan di Desa Pulau Tengah Wilayah Puskesmas Muara Madras.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan *cross-sectional study*.

Sampel pada penelitian ini adalah ayah yang mempunyai anak berusia 12-24 bulan yang berjumlah 66 orang. penelitian ini dilaksanakan di desa pulau tengah wilayah puskesmas muara madras kabupaten merangin provinsi jambi. Data analisis menggunakan uji *Fisher Exact*.

Hasil: Hasil penelitian diperoleh 56,1% partisipasi ayah dalam pengasuhan, 87,9% perkembangan anak usia 12-24 bulan normal. Ada hubungan yang bermakna antara partisipasi ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan anak usia 12-24 bulan, nilai p value 0,018 ($p < 0,05$).

Simpulan: Banyaknya manfaat yang positif dengan adanya keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap peningkatan perkembangan anak, untuk itu petugas kesehatan hendaknya dapat memberikan informasi dan edukasi yang benar serta mudah dipahami oleh masyarakat tentang pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak sehingga pengasuhan anak tidak hanya tugas ibu tetapi tugas bersama orang tua.

Kata kunci : *Partisipasi Ayah, Perkembangan Anak*

PENDAHULUAN

Kehadiran ayah dalam pengasuhan anak sama pentingnya dengan seorang ibu. Hasil penelitian Rahardjo, 2015 mengemukakan bahwa seiring perkembangan jaman, pandangan mengenai peran tradisional orang tua semakin berubah. Saat ini mulai muncul pandangan mengenai peran orang tua yang bersifat androgini, yakni baik ayah dan ibu memiliki peran dengan fungsi yang kurang lebih sama. Dengan begitu kualitas pengasuhan yang diberikan oleh ibu ataupun ayah haruslah disejajarkan. Konsep "keterlibatan ayah" lebih dari sekedar melihat interaksi yang positif antara ayah dan anak, tetapi juga memperlihatkan perkembangan anak-anak mereka terlihat dekat dengan nyaman, hubungan ayah dan anak.⁴

Ayah turut memberikan kontribusi penting bagi perkembangan anak, pengalaman yang dialami bersama dengan ayah, akan mempengaruhi seorang anak hingga dewasa nantinya. Peran serta

perilaku pengasuhan ayah mempengaruhi perkembangan serta kesejahteraan anak dan masa transisi menuju remaja. Perkembangan kognitif, kompetensi sosial dari anak-anak sejak dini dipengaruhi oleh kelekatan, hubungan emosional serta ketersediaan sumber daya yang diberikan oleh ayah.¹²

Pada umumnya pengasuhan selalu dihubungkan sebagai tugas seorang ibu dikarenakan ayah bertugas sebagai penyedia kebutuhan ekonomi keluarga. Fakta di Indonesia menunjukkan para ayah masih kurang dalam memperhatikan dan terlibat dalam pengasuhan anaknya.¹⁶

Penelitian Parmanti & Purnamasari, 2015 dijelaskan bahwa saat ini figur ayah dapat berperan dalam berbagai hal di antaranya pengasuhan, partisipasi dalam aktivitas dan masalah pendidikan. Setiap anggota keluarga mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap anak. Peran ibu maupun ayah keduanya memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan

dan keberhasilan anak menempuh tugas perkembangan di setiap masa hidupnya. Dalam meningkatnya usai anak, peranan ayah semakin banyak dan kompleks.^{16,18}

Bagi anak usia dini, keterlibatan ayah dalam pengasuhan memberikan dampak positif bagi anak, mengingat cara pengasuhan ayah yang berbeda dengan ibu. Pengasuhan ayah lebih mendorong anak lebih berani, mendorong anak berinteraksi kepada orang lain, mandiri serta mengajarkan rasa tanggung jawab kepada anak. Hal ini sejalan dengan penelitian (Maisyarah dkk, 2017) bagi anak, ayah adalah super hero karena ayah memiliki kekuatan untuk melindungi dirinya dan keluarganya. Pengasuhan dari ayah mengajarkan anak untuk bagaimana rasa tanggung jawab dan hidup mandiri. Berdasarkan survei kualitas pengasuhan anak yang dilakukan oleh KPAI pada tahun (2015) tentang peningkatan kualitas pengasuhan anak di Indonesia. Di dalam penelitian tersebut partisipasi ayah dalam pengasuhan hanya 3,9 yang artinya masih sangat kurang keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak. Dampak yang terjadi apabila seorang ayah kurang terlibat dalam pengasuhan anak yaitu bagi anak putri, ketidakhadiran seorang ayah dapat mengganggu peran jenisnya yaitu saat menginjak remaja akan kesulitan dalam bergaul dengan lawan jenisnya. Sedangkan bagi anak putra dalam perkembangannya menuju dewasa sangat dipengaruhi oleh situasi keluarganya apabila posisi ibu lebih mendominasi maka hal ini dapat

menyebabkan anak menganggap ayahnya bukan model panutannya, yang akan mengakibatkan kurang memperlihatkan sikap sebagai seorang laki-laki.^{8,15}

Proses tumbuh kembang anak merupakan hal penting yang harus diperhatikan sejak dini, mengingat bahwa anak merupakan generasi penerus bangsa memiliki hak untuk mencapai perkembangan yang optimal, sehingga dibutuhkan anak dengan kualitas baik demi masa depan bangsa yang lebih baik. Golden age period merupakan periode yang kritis yang terjadi satu kali dalam kehidupan anak, dimulai dari umur 0 sampai 5 tahun.⁷ Anak yang memiliki awal tumbuh kembang yang baik akan tumbuh menjadi dewasa yang lebih sehat, hal ini dipengaruhi oleh hasil interaksi faktor genetik dan faktor lingkungan, sehingga nantinya memiliki kehidupan yang lebih baik.⁹

Berdasarkan data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) (2013) diperkirakan 5-10% anak mengalami keterlambatan perkembangan dan sekitar 1-3% balita mengalami keterlambatan umum (global developmental delay). Namun, angka kejadian keterlambatan perkembangan di Indonesia sampai saat ini belum ada data pasti, karena penelitian tentang hal ini belum banyak dilaporkan.¹³

Uraian di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak tidak dapat dilepaskan dari peran ayah. Meskipun demikian peran tersebut belum sepenuhnya terwujud dalam keluarga

Berdasarkan fakta-fakta yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang hubungan partisipasi ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan anak usia 12 bulan sampai 24 bulan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan *cross-sectional study*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ayah yang mempunyai anak 12-24 bulan di desa pulau tengah wilayah puskesmas muara madras kabupaten merangin provinsi jambi berjumlah 66 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada seluruh ayah yang mempunyai anak usia 12 bulan sampai 24 bulan di Desa Pulau Tengah wilayah kerja puskesmas Muara Madras sebanyak 66 orang.

Pengambilan data dilakukan dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner kepada ayah yang mempunyai anak berusia 12 – 24 bulan yang berdomisili di desa Pulau Tengah Wilayah Puskesmas Muara Madras dan bersedia menjadi responden setelah dilakukan

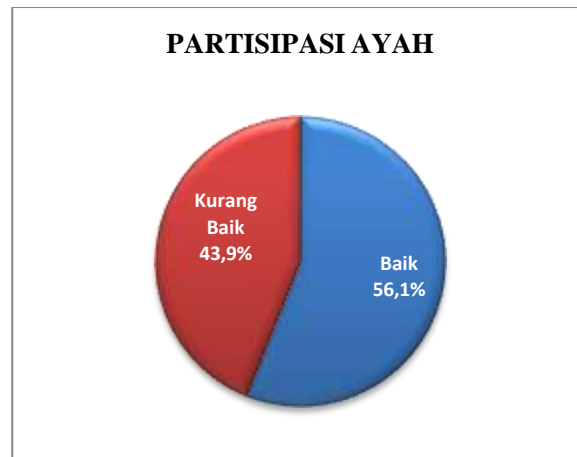
informed consent. Untuk menilai perkembangan anak, peneliti menggunakan lembar KPSP yang memiliki 2 pertanyaan yaitu pertanyaan yang dijawab ibu/pengasuh anak dan perintah kepada ibu/pengasuh anak atau petugas untuk melaksanakan tugas yang ditulis pada KPSP sesuai dengan umur anak.

Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu partisipasi ayah dalam pengasuhan sebagai variabel dependen terhadap perkembangan anak usia 12-24 bulan sebagai variabel dependen. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan tabel silang (*cross table*). Analisis bivariate menggunakan uji *statistic Chi-square* dengan komputersasi menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Partisipasi Ayah dalam Pengasuhan

Pada **Grafik 1**, dapat diketahui bahwa dari 66 responden, didapatkan 37 orang (56,1 %) partisipasi ayah dalam pengasuhan berada pada kategori baik, sedangkan partisipasi ayah pada kategori kurang baik sebanyak 29 orang (43,9 %).



Grafik 1. Distribusi frekuensi Partisipasi Ayah dalam Pengasuhan Anak

Hasil analisis dan perhitungan pada grafik 1 menunjukkan bahwa mayoritas partisipasi ayah dalam pengasuhan berada pada kategori baik (56,1%). Bila melihat besarnya persentase terhadap partisipasi ayah dengan kategori baik, bisa diasumsikan bahwa pola pengasuhan anak di Desa Pulau Tengah sudah cukup baik, dimana ayah ikut terlibat aktif dalam membantu istri untuk mengasuh anaknya sehingga anak mendapatkan stimulus yang lengkap dari kedua orang tua untuk perkembangan dan pertumbuhannya.

Seorang ayah dikatakan terlibat dalam pengasuhan anak ketika ayah berinisiatif untuk menjalin hubungan dengan anak dan memanfaatkan semua sumber dayanya baik afeksi, fisik, dan kognitifnya. Ketika seorang ayah memanfaatkan sisi emosionalitasnya ia akan terlibat dengan hangat ketika berinteraksi dengan anaknya. Selain itu, keterlibatan dalam pengasuhan juga melibatkan unsur fisik dan kognitif. Seorang ayah yang terlibat akan melakukan kontak-

kontak fisik dengan anaknya baik dalam bentuk sentuhan, ataupun dalam permainan. Hawkins & Palkovits dalam Abdullah 2015 menekankan pentingnya manifestasi keterlibatan yang mencakup sisi afektif, psikologis, kognitif, ekonomi, etika, dan spiritual.¹

Menurut Nixon, partisipasi ayah dalam pengasuhan anak adalah keikutsertaan ayah dalam mengasuh atau menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak baik fisik, mental dan sosial. Partisipasi ayah sangat berarti bagi seorang anak, ayah merupakan seorang pahlawan, pembimbing, penasehat, pelindung, guru sekaligus teman bagi anak-anaknya. Menurut Palkovitz, keterlibatan ayah dalam pengasuhan meliputi pemberian kasih sayang, proteksi atau perlindungan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti memberi makan, memandikan, memakai baju, dan dukungan secara emosional.¹¹

Lamb, dkk (dalam Abdullah, 2015) mengemukakan 4 kategori faktor- faktor

yang mempengaruhi keterlibatan ayah dalam pengasuhan berdasarkan rangkuman pendapat beberapa ahli, yaitu: Motivasi ayah untuk terlibat dalam kehidupan anak mereka, keterampilan dan kepercayaan diri dalam peran sebagai ayah, dukungan sosial dan stres serta faktor institusional.¹

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 29 dari keterlibatan ayah dalam kategori tidak baik. Diketahui bahwa Keterlibatan ayah dalam pengasuhan memberikan dampak yang positif, meskipun tidak diketahui bentuk khusus keterlibatan yang seperti apa, yang akan memberikan dampak lebih baik. Lebih lanjut tinjauan sistematis ini memberikan simpulan bahwa keterlibatan ayah memberikan dampak positif dengan berkurangnya masalah perilaku pada anak laki-laki dan masalah psikologis pada anak

perempuan. Selain itu, juga akan memberikan dampak meningkatkan perkembangan kognitif, mengurangi kenakalan dan perilaku yang merugikan pada keluarga dengan status sosial ekonomi yang rendah.

2. Perkembangan Anak Usia 12-24 Bulan

Pada **Grafik 2** menunjukkan dari 66 Responden terdapat 58 (87,9 %) perkembangan anak usia 12-24 bulan berada pada kategori normal, sedangkan 8 orang (12,1 %) perkembangan anak berada pada kategori meragukan. Hasil analisis pada grafik ini didapatkan mayoritas (87,9%) perkembangan anak usia 12-24 bulan berada pada kategori normal.



Grafik 2. Distribusi frekuensi Perkembangan Anak Usia 12-24 Bulan

Bila melihat persentase terkait perkembangan anak usia 12-24 bulan mayoritas berada pada kategori perkembangan normal, hal ini menggambarkan bahwa perkembangan anak cukup baik sesuai dengan tahapan usianya. Banyak faktor yang berpengaruh dalam menstimulasi untuk meningkatkan perkembangan anak, salah satunya adalah lingkungan pengasuhan.

Pengasuhan yang tepat dan benar dengan orang terdekat anak tentunya dapat memberikan pengaruh besar kepada perkembangan anak. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak salah satunya adalah lingkungan pengasuhan dan stimulasi. Pada lingkungan pengasuhan, interaksi antar ibu dan anak, serta ayah dan anak sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Karena orangtua adalah orang terdekat anak, sehingga sangat diperlukan adanya hubungan yang baik antara orangtua dengan anak. Pada stimulasi, Perkembangan memerlukan rangsangan atau stimulasi, khususnya dalam keluarga misalnya yaitu penyediaan mainan, sosialisasi anak, serta keterlibatan ibu dan ayah atau anggota keluarga lain terhadap kegiatan anak.

Hasil penelitian oleh Dinda Septiani, dkk tahun 2017 menunjukkan bahwa 36% peningkatan terjadi pada perkembangan kecerdasan moral anak terjadi dengan

adanya peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak¹⁰

Berns (2007) mengemukakan bahwa konsep keterlibatan ayah lebih dari sekedar melakukan interaksi positif dengan anak-anak mereka, tetapi juga memperhatikan perkembangan anak, terlihat dekat dengan nyaman, serta dapat memahami dan menerima anak-anak mereka. Keterlibatan ayah mencakup empat area perkembangan anak yaitu elemen fisik, social, spiritual, intelektual, dan mengandung unsur afektif.³

3. Hubungan Partisipasi Ayah dalam pengasuhan dengan Perkembangan Anak Usia 12-24 bulan.

Pada **Tabel 1** disajikan hubungan partisipasi ayah dengan perkembangan anak. Dari tabel ini menunjukkan bahwa partisipasi ayah yang baik dalam pengasuhan memberikan dampak yang baik dalam perkembangan anak usia 12-24 bulan yakni sebesar 62% perkembangan anak berada pada kategori normal dengan partisipasi ayah yang baik dalam pengasuhan. Hasil perhitungan statistik menyatakan bahwa terdapat hubungan antara partisipasi ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan anak usia 12-24 bulan. Hal ini dibuktikan dengan nilai p value 0,018 ($p < 0,05$).

Tabel. 1 Hubungan Partisipasi Ayah dalam Pengasuhan dengan Perkembangan Anak Usia 12-24 bulan

Partisipasi Ayah	Perkembangan Anak						Nilai P
	Normal		Meragukan		Total		
	n	%	n	%	n	%	
1. Baik	36	54,5	1	1,5	37	56,1	0.018
2. Kurang baik	22	33,4	7	10,6	29	43,9	
Total	58	87,9	8	12,1	66	100	

Uji Fisher's

Setiap ayah memiliki tanggung jawab untuk mengasuh anaknya sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing ayah tersebut. Peran ayah dalam pengasuhan anak adalah peran seorang ayah yang memberikan kasih sayang, perhatian, rasa aman, kehangatan kepada anggota keluarganya sehingga memungkinkan anak tumbuh dan berkembang sesuai usia dan kebutuhannya.

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan pada tabel 1 menunjukkan bahwa partisipasi ayah yang baik dalam pengasuhan memberikan dampak yang baik dalam perkembangan anak usia 12-24 bulan yakni sebesar 62% perkembangan anak berada pada kategori normal dengan partisipasi ayah yang baik dalam pengasuhan. Hasil perhitungan statistik menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara partisipasi ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan anak usia 12-24 bulan. Hal ini dibuktikan dengan nilai p value 0,018 ($p < 0,05$).

Adanya hubungan yang bermakna terkait partisipasi ayah dalam pengasuhan

terhadap perkembangan anak dapat diasumsikan bahwa partisipasi ayah memiliki peran yang besar dalam menstimulasi peningkatan perkembangan anak usia 12-24 bulan. Tidak hanya sekedar menjalin kedekatan, tetapi adanya peran ayah dalam pengasuhan memberikan banyak manfaat bagi anak dimasa partumbuhan dan perkembangannya. Meskipun pada hasil penelitian juga didapatkan 38% partisipasi ayah yang kurang namun perkembangan anak masih dalam batas normal. Hal ini juga bisa disebabkan karna adanya faktor lain yang juga dapat mempengaruhi perkembangan anak yakni faktor internal seperti ras/etnik, faktor keluarga, genetic, dan faktor gizi serta faktor lingkungan yang dapat memberikan pengaruh terhadap tumbuh kembang anak.²

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan merupakan hal yang sangat penting. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah suatu partisipasi aktif melibatkan fisik, afektif, dan kognitif dalam proses interaksi antara ayah dan anak yang memiliki fungsi endowment (mengakui anak

sebagai pribadi), protection (melindungi anak dari sumber- sumber bahaya potensial dan berkontribusi pada pengambilan keputusan yang berpengaruh terhadap kesejahteraan anak), provision (memastikan kebutuhan material anak), formation (aktivitas bersosialisasi seperti pendisiplinan, pengajaran, dan perhatian) yang merepresentasikan peran ayah sebagai pelaksana dan pendorong bagi pembentukan dalam perkembangan anak.⁵ Anak yang diasuh oleh ayah cenderung lebih matang dan dapat bergaul, memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Ini berarti bahwa peran ayah sebagai teman bermain sangat penting.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Mancini (2010) yang menunjukkan dampak negatif dari ketiadaan ayah yang sangat merugikan kesejahteraan anak perempuan mereka. Untuk mengantisipasi masalah tersebut, ayah harus ikut berkontribusi dalam pengasuhan anak-anaknya terutama untuk membangun kemandirian anak sedini mungkin.¹⁴

Purwindarini dkk (2014), menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan prestasi belajar anak, keterlibatan ayah dalam pengasuhan menunjukkan kategori yang tinggi pada area perkembangan spiritual, social, dan intelektual anak, kategori sedang pada area perkembangan afektif dan fisik.¹⁹

Studi lain yang dilakukan oleh Septiani dan Nasution (2017), menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran

keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan kecerdasan moral anak. Interaksi ayah dan anak akan terus berlanjut melalui pengasuhan yang dibentuk oleh ayahnya. Interaksi antara ayah dengan anak merupakan hal yang penting dalam proses perkembangan dan kelekatan anak. Interaksi yang berkualitas dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa sekarang dan yang akan mendatang, interaksi tersebut berupa menimbulkan kasih sayang kepada anak, memberikan respon positif terhadap apa yang dilakukan anak, memberikan dukungan dan memberi pengajaran kepada anak.¹⁷

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan Partisipasi ayah dalam pengasuhan anak mayoritas baik yakni 56,1%, Perkembangan anak usia 12-24 bulan 87,9% berada pada kategori normal dan Adanya hubungan yang bermakna antara partisipasi ayah dalam pengasuhan perkembangan anak usia 12-24 bulan dengan nilai p-value 0.018.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya dampak yang positif dari keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak untuk itu petugas kesehatan hendaknya dapat memberikan informasi ataupun penyuluhan yang benar dan jelas serta mudah dipahami tentang pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan anak,

serta mengajak ayah untuk ikut berpartisipasi disetiap hal yang berhubungan dengan anak nya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada pihak Puskesmas Muara Madras Kabupaten Merangin atas akses yang diberikan bagi penulis untuk melakukan pengumpulan data penelitian ini.

REFERENSI

1. Abdullah SM. *Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak (Paternal Involvement)*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana. 2014
2. Adriana D. (2011). *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika. 2011.
3. Andayani B, Koentjoro. *Peran ayah menuju Coparenting*. Jakarta: CV. Citra Media. 2004.
4. Aryanti Y. *Peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini*. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*. Mei 31, 2017. Accessed November 12, 2021. <http://jurnal.pendidikandd.org/index.php/JPD/article/view/102>
5. Berns RM. *Child, family, school, community: Socialization and support*. United States of America: Thomsom Learning, Inc. 2007
6. Asthiningsih NWW, Mufflihatin SK. *Deteksi Dini Perkembangan Balita Dengan Metode DDST II Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda*. *Jurnal Endurance*. Juni 21, 2018. Accessed November 12, 2021. <https://publikasi.ildikti10.id/index.php/endurance/article/view/1231>
7. Dagun. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002
8. Deki P. *Factors Affecting Early Childhood Growth and Development : Golden 1000 Days*. *Journal of Advanced Practices in Nursing*. November 11. 2015. Accessed November 12, 2021. <https://www.hilarispublisher.com/open-access/factors-affecting-early-childhood-growth-and-development-golden-1000days-APN-1000101.pdf>
9. Septiani D, Nasution IN. *Peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan bagi perkembangan kecerdasan moral anak*. *Jurnal Psikologi*. Desember 2. 2017. Accessed November 12, 2021. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/4045>
10. Hady J, Abdul, Wilopo SA. *Hubungan antara partisipasi ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan anak usia 1-2 tahun*. Yogyakarta. 2003.
11. Hidayati F, Kaloeti DVS, Karyono. *Peran ayah dalam pengasuhan anak*. *Jurnal Psikologi Undip*. April 1, 2011. Accessed November 12, 2021. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2841>
12. IDAI. *Stimulasi Perkembangan Anak*. Jakarta: EGC.2010.
13. Mancini, Lisa. *Father Absence And Its Effects On Daughters*. Thesis Psychology. 2010.
14. Maisyarah, Ahmad A, Bahrin. *Peran Ayah Pada Pengasuhan Anak Usia Dini Dalam Keluarga di*

- Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*. Mei. 2017. Accessed November 12, 2021. <https://jim.usk.ac.id/paud/article/view/5786>
15. Nurhani S, Putri AA. Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri Anak Usia 4-6 Tahun. *Journal of Islamic Early Childhood Education*. Juni. 2020. Accessed November 12, 2021. <http://dx.doi.org/10.32505/atfaluna.v3i1.1654>.
 16. Oktavianto E, Hartiningsih SN, Dewastuti NW, Timiyatun E. Pelatihan bermain pada pengasuh meningkatkan kualitas interaksi antara pengasuh dan anak prasekolah. *Riset Informasi kesehatan*. Juni 30. 2018. Accessed November 12, 2021. <http://jurnal.stikes-hi.ac.id/index.php/rik/article/view/138>
 17. Parmanti P, Purnamasari SE. Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Agustus.2015. Accessed November 12, 2021. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v17i2.687>.
 18. Purwindari SS, Deliana SM, Hendriyani R. Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. *Jurnal Psikologi Universitas Negeri Semarang*. Oktober 15. 2014. Accessed November 12, 2021. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp/article/view/4449>
 19. Septiani FD, Fatuhurrahman I, Pratiwi IA. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. Agustus 18. 2021. Accessed November 12, 2021. <file:///C:/Users/user/Downloads/salimnahdi,+1346-Article+Text-5516-1-15-20210811.pdf>
 20. Septiani D, Nasution IN. Peran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Bagi Perkembangan Kecerdasan Moral Anak. *Jurnal Psikologi*. Desember. 2017. Accessed November 12, 2021. <https://doi.org/10.24014/jp.v13i2.4045.ayah-terkait-pengetahuan-dan-pengasuhan-dalam-keluarga-sangat-kurang>.
 21. Trinurmi S. Hubungan peranan ayah dalam Perkembangan motorik anak usia pra sekolah. *Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar*. 2014